

INTISARI

HANDAYANI D.T. 2021, UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 70% BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II A PADA KELINCI (*Oryctolagus Cuniculus*)

Luka bakar merupakan suatu keadaan terjadinya kerusakan atau kehilangan jaringan disebabkan oleh adanya kontak dengan sumber yang memiliki suhu yang sangat tinggi. Pemberian obat herbal bunga telang dapat menyembuhkan luka bakar derajat IIA karena mengandung senyawa alkaloid, saponin dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan untuk mengetahui dosis efektif ekstrak bunga telang terhadap penyembuhan luka bakar derajat IIA.

Penelitian ini menggunakan metode ekstraksi maserasi dengan etanol 70%. Hewan uji yang digunakan adalah kelinci yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol positif, kontrol negatif dan ekstrak bunga telang dengan dosis 1,5 mg/kgBB, 3 mg/kgBB, dan 6 mg/kgBB selama 14 hari. Parameter yang diamati yaitu pengukuran diameter luka bakar, persentase penyembuhan luka, dan pengamatan eritema luka bakar. Analisis data menggunakan analisis statistik *Two Way ANOVA* dilanjutkan dengan metode Duncan.

Penelitian ini menunjukkan ekstrak etanol bunga telang memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar derajat II A dengan parameter diameter luka bakar, persentase penyembuhan dan intensitas eritema pada dosis efektif 6 mg/kgBB.

Kata kunci: bunga telang (*Clitoriaternatea* L), luka bakar derajat II A, diameter luka bakar, ritema.

ABSTRACT

HANDAYANI D.T. 2021, ACTIVITY TEST OF 70% Ethanol EXTRACT OF FLOWER GALL (*Clitoria ternatea* L.) AGAINST THE HEALING OF PROGRAM II A BURN IN RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*)

Burns are a condition of tissue damage or loss caused by contact with a source that has a very high temperature. Giving telang flower herbal medicine can heal burns grade IIA because it contains alkaloid compounds, saponins and flavonoids. This study aims to determine the activity and to determine the effective dose of telang flower extract on healing second-degree burns.

This research used maceration extraction method with 70% ethanol. The test animals used in the form of rabbits were divided into 5 treatment groups, namely positive control, negative control and telang flower extract at a dose of 1.5 mg/kgBB, 3 mg/kgBB, and 6 mg/kgBB for 14 days. The parameters observed were the measurement of the diameter of the burn using the Morton method, and the observation of burn erythema. Data analysis used *Two Way* ANOVA statistical analysis followed by Duncan's method.

This study showed that the ethanolic extract of telang flower has healing activity for second-degree burns with the parameters of burn diameter, healing percentage and erythema intensity at an effective dose of 6 mg/kgBB.

Keywords: telang flower (*Clitoria ternatea* L), second degree burn A, burn diameter, rhythm.